Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

Minat Siswa Mengikuti Bimbingan Karir

Christopher Adhe [1], Bernardinus Agus Arswimba [2],
Program Studi Bimbingan dan Konseling[12]
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Responden:
christopher.adhe@gmail.com[1], agusarswimba@gmail.com,[2]

Abstrak: Penelitian ini untuk: (1) Mengidentifikasi tingginya minat para siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta tahun pelajaran 2021/2022 terhadap layanan bimbingan karir. (2) Mengetahui butir-butir pegukuran dalam kuisioner minat siswa mengikuti bimbingan karir yang tergolong memiliki skor yang rendah sebagai dasar penyusunan program bimbingan bagi siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta (3) Mengetahui topik-topik bimbingan apa saja yang dapat meningkatkan minat siswa kelas XI mengikuti layanan bimbingan karir di SMK Bopkri Dua Yogyakarta.

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner berjumlah 55 *item,* dengan subjek penelitian siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta sebanyak 47 siswa. Nilai koefisien reliabilitas instrument menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach* (α) sebesar 0,952.

Penelitian menunjukan bahwa tingkat minat siswa mengikuti bimbingan karir sangat tinggi, yaitu sebanyak 33 siswa (70,2%). *Item* skor terendah yaitu pada kategori sedang sebanyak 2 *item* (3,64%), berdasarkan kedua *item* tersebut disusun dua topic bimbingan, yaitu, , (1) Pentingnya Mempelajari Karir dan (2) Menyusun masa depan karir dari sekarang**.** Minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua sangat tinggi berbeda dengan hasil observasi penulis lakukan. Penelitian ini dilakukan sebagai acuan dasar dalam membantu siswa mengetahui karir ke depan, yaitu dengan mengetahui tingkat minat terlebih dahulu.

Kata Kunci: Minat Siswa, Bimbingan Karir

Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistem pendidikan Nasional mempunyai tujuan utama yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap professional, mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, serta menjadi produktif, adaptif, dan kreatif dengan kompetensi keahliannya. Tujuan SMK untuk menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja tidak sejalan dengan yang didapatkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan didapatkan bahwa siswa masih belum mengetahui tentang masa depan mereka setelah lulus SMK. Mereka masih belum memahami bahwa setelah lulus SMK mereka masih memiliki pilihan untuk langsung bekerja, berbisnis, maupun meneruskan studi di perguruan tinggi. Gambaran mereka tentang lulusan SMK hanya sebatas bekerja pada jurusan yang mereka jalani selama SMK.

Peneliti juga menemukan bahwa siswa hanya merencakan karir mengikuti trend yang sedang terjadi, misalnya, sebelumnya mereka ingin setelah lulus berbisnis *pastry*, namun selang beberapa waktu mereka berubah pikiran ingin mengikuti trend *bitcoin*. Beberapa siswa juga tidak mengetahui bahwa setelah lulus SMK dapat meneruskan di perguruan tinggi. Permasalahan yang peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dapat disimpulkan bahwa, meski tujuan SMK untuk menyiapkan para siswanya pada dunia kerja, namun tidak sedikit yang mengalami kesulitan dalam merencanakan masa depan karirnya. Permasalahan seputar karir dapat diatasi dengan adanya bantuan dari guru BK lewat bimbingan karir.

Pentingnya Bimbingan karir tidak sejalan dengan partisipasi siswa yang masih rendah. Peneliti menggali informasi bagaimana situasi kelas saat bimbingan karir. Menurut para siswa, situasi kelas terkadang kurang kondusif, siswa kurang aktif dan terkadang sibuk sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru BK, bahwa saat kelas terutama pada masa pandemi, sangat sulit bagi guru BK untuk menghubungi siswa sehingga beberapa tidak hadir saat kelas daring. Guru BK juga mengatakan bahwa siswa tidak aktif saat pembelajaran baik *offline* (sebelum pandemi) maupun *online* (saat pandemi). Siswa juga banyak yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru BK.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, muncul pertanyaan pada diri peneliti yaitu seberapa tinggi minat siswa mengikuti layanan bimbingan karir, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XI di SMK Bopkri 2 Yogyakarta", yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat mengikuti layanan bimbingan karir oleh siswa kelas XI di SMK Bopkri 2 Yogyakarta.

METHODOLOGY [Cambria 11, bold]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksplanasi deskriptif. (Sugiyono, 2015), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini cukup lama digunakan sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positifism. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah

Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

ditetapkan.

Desain penelitian ini adalah survey. Penelitian Survey adalah suatu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bopkri 2 Yogyakarta, beralamat Jl. Kapten Laut Samadikun No.6, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Agusutus 2019, pada bulan November 2020- April 2021 peneliti menyusun *instrument* dan dilanjutkan pengumpulan data pada tanggal 5 Juli- 12 Juli 2022. Subjek Penelitian adalah siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta.

Tabel 1 Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah
XI Kuliner 1	20
XI Kuliner 2	22
XI Perhotelan	11
Total	51

Variabel penelitian adalah minat siswa mengikuti bimbingan karir. Pengukuran dengan menggunakan skala Likert. Skala *Linkert* adalah skala yang digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015)

Tabel 2 Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Item *Favorabel*	Item *Unfavorable*
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan, data yang diperoleh harus melewati penyaringan dengan menggunakan standar koefisien validitas minimal sama dengan 0,03 (Azwar, 2011). Maka dari itu, item pernyataan dapat dikatakan valid apabila item tersebut memiliki nilai koefisien > 0,30, sedangkan *item* dengan pernyataan tidak valid memiliki nilai koefisien < 0,30. Hasil penelitian menunjukan bahwa 55 *item* pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Hasil uji reabilitas menggunakan kriteria Guilford. *item* dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya dan mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. (Azwar, 2018).

Tabel 3 Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Cukup
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,952	55

Hasil uji reabilitas yang telah disesuaikan dengan kriteria Guilford. Reliabilitas minat siswa mengikuti layanan bimbingan karier termasuk dalam kategori sangat tinggi karena α yang diperoleh adalah sebesar 0,952.

Kategorisasi minat mengikuti layanan bimbingan karir disusun berdasarkan model distribusi normal. Kontinum jenjang pada

Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

penelitian ini adalah dari rendah sampai tinggi. Norma kategorisasi disusun berdasarkan pada norma kategorisasi yang disusun oleh Azwar (2011). Minat mengikuti layanan bimbingan karir terdiri atas lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Norma kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Norma Kategorisasi

Norma / Kriteria Skor	Kategori
$\mu + 1{,}5(\sigma) < X$	Sangat tinggi
$\mu + 0{,}5(\sigma) < X \leq \mu + 1{,}5(\sigma)$	Tinggi
$\mu - 0{,}5(\sigma) < X \leq \mu + 0{,}5(\sigma)$	Sedang
$\mu - 1{,}5(\sigma) < X \leq \mu - 0{,}5(\sigma)$	Rendah
$X \leq \mu - 1{,}5(\sigma)$	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan diolah diketahui tingkat minat siswa mengikuti layanan bimbingan karir kelas XI, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Karir

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
178,75 < X	33	70,2%	Sangat Tinggi
151,25 < X ≤ 178,75	9	19,1%	Tinggi
123,75 < X ≤ 151,25	4	8,6%	Sedang
96,25 < X ≤ 123,75	1	2,1%	Rendah
X ≤ 96,25	0	0	Sangat Rendah

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua mengikuti bimbingan karir sangat tinggi yaitu berada pada 70,2%. Hal ini berbeda dengan yang dijabarkan pada fenomena di latar belakang. Sebelumnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa, diketahui bahwa saat bimbingan karir, kurang kondusif, siswa kurang aktif, dan terkadang sibuk sendiri. Guru BK juga mengatakan bahwa siswa tidak aktif saat pembelajaran baik saat offline maupun saat online selama masa pandemi. Namun dalam pengambilan data menunjukan adanya perubahan dari minat siswa SMK Bopkri Dua Yogyakarta.

Menurut Hurlock dalam Susanto (2013) kegiatan belajar yang terencana dan menyenangkan akan menimbulkan minat dalam diri siswa. Guru BK SMK Bopkri Dua sering mengundang beberapa perguruan tinggi maupun perusahaan untuk mendukung program layanan bimbingan karir dalam membantu siswa memahami seperti apa peluang mereka setelah lulus SMK. Hal ini membantu merubah cara pandang siswa tentang lulusan SMK, bahwa mereka memiliki peluang yang cukup luas dan tidak terpaku pada jurusan yang mereka tempuh. kegiatan ini menciptakan rasa ingin tahu siswa tentang informasi seputar karir mereka. siswa diajak untuk belajar dan mengetahui secara luas peluang mereka setelah lulus

Selain pemberian informasi, layanan bimbingan karir ikut terbantu dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL). SMK Bopkri Dua dalam menyiapkan siswanya memiliki program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 6 bulan sesuai dengan kurikulum 2013 (rev 2017). Program PKL yang direncanakan pada semester pertama, harus tertunda dan dilakukan pada semester dua dikarenakan adanya pandemi. Program PKL membantu siswa memahami tentang dunia kerja secara langsung sehingga siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah. PKL merupakan kesempatan siswa untuk melihat, memahami, dan merasakan bekerja pada sebuah dunia usaha atau dunia industri.

Terdapat perbedaan minat siswa pada bimbingan karir sebelum dan sesudah siswa mengikuti program PKL. Wawancara

Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

dilakukan pada saat semester satu, sedangkan pengambilan data diambil saat semester dua ketika siswa selesai melakukan PKL. Peningkatan minat terjadi karena siswa sudah mengalami langsung seperti apa dunia kerja. Minat dapat timbul karena adanya pengaruh kesempatan belajar. Susanto (2013) menyatakan bahwa minat dapat timbul pada diri siswa dipengaruhi oleh kesempatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Karena dengan memberikan kesempatan belajar yang berbeda pada siswa memungkinkan siswa untuk lebih memperhatikan pada kegiatan belajar yang baru dialaminya itu. PKL memberikan pengalaman dan kesempatan belajar mereka untuk memahami dunia karir.

Lingkungan sosial di tempat kerja saat PKL mempengaruhi siswa, hal ini sejalan dengan faktor minat yaitu motif sosial (Khairani 2014) menyatakan bahwa Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat di dorong oleh motif sosial berupa kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan, dan lingkungan dari teman, keluarga, dan masyarakat. Motif sosial dari PKL akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti bimbingan karir, karena setelah PKL mereka akan mendapatkan gambaran apakah mereka akan melanjutkan karir mereka secara linier sesuai dengan jurusan mereka atau siswa akan memilih untuk melanjutkan pada perguruan tinggi atau berwirausaha. Karena kebutuhan akan perencanaan karir, mempengaruhi minat siswa pada bimbingan karir.

Salah satu ciri-ciri minat menurut (Slameto 2015) yaitu lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya. Siswa berminat mengikuti bimbingan karir karena hal itu sesuai dengan kebutuhan mereka untuk membantu perencanaan karir mereka setelah lulus SMK. Siswa merasa bahwa bimbingan karir merupakan kebutuhan mereka dalam perencanaan karir mereka setelah lulus nanti.

Frekuensi	Presentase	Kategori	No. *Item*
15	27,27%	Sangat Tinggi	5, 9, 13, 20, 21, 28, 29, 37, 40,41, 48, 49, 53, 57, 60
38	69,09%	Tinggi	1,2, 4, 6, 8, 10, 11,12, 14, 15, 16,17, 18, 19, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 42, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 59
2	3,64%	Sedang	38, 39
0	0%	Rendah	-
0	0%	Sangat Rendah	-

Berdasarkan hasil perhitungan butir-butir skor *item* minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta mengikuti bimbingan karir terdapat 2 butir *item* yang capaian skornya terendah. *Item* yang pertama yaitu "Selama bimbingan karir saya masih kesulitan merencanakan masa depan setelah lulus SMK" dari aspek kognitif. *Item* tersebut masuk kategori sedang, yang artinya masih perlu ditingkatkan dalam pemahaman siswa tentang karir mereka kedepannya. Guru BK SMK Bopkri Dua selalu memantau siswanya dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada siswanya.

Terdapat trend *bitcoin*, sehingga siswa ketika diberi pertanyaan oleh guru BK, mereka banyak yang ingin bergerak di *bitcoin*, beberapa bulan berikutnya, terdapat trend bisnis kuliner, dan banyak siswa yang ingin bisnis kuliner karena temannya juga ingin melakukannya. Seringkali yang dilihat oleh siswa adalah keberhasilannya, bukan pada resiko dan kegagalan dari bisnis tersebut. Pada beberapa waktu kemudian, trend mereka

Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development
Website: *https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index*
Volume 4 , Number 2, Desember 2022, pp 11-17
p-ISSN: 2684-7655 and e-ISSN: 2716-1315

berganti kembali. Hal ini menunjukan bahwa mereka masih belum menetapkan kemana arah karir mereka setelah lulus, dan masih mengikuti teman-temannya. Menurut Hurlock dalam Khamim (2017) salah satu ciri remaja yaitu Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kacamata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita.

Item berikutnya yaitu "Saya lebih tertarik mempelajari materi selain bimbingan karir*"Item* ini menunjukan bahwa masih ada siswa yang kurang berminat pada materi bimbingan karir, sedangkan siswa perlu untuk mempelajari materi bimbingan karir karena penting dalam perencanaan karir mereka setelah lulus. Siswa seringkali masih masih belum memahami sepenuhnya tentang prioritas mereka, yang dalam hal ini adalah perkembangan karir mereka setelah lulus SMK, mereka masih sulit untuk berfokus pada bimbingan karir. Menurut Jahja (2011) Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan itu, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab itu. Siswa masih belum sepenuhnya menemukan prioritas mereka atau dalam hal ini adalah tanggung jawab mereka setelah lulus.

Berdasarkan dua topik dengan terendah tersebut maka dibautlah topic bimbingan sebagai berikut:

1. Saya lebih tertarik mempelajari materi selain bimbingan karir. Topik bimbingannya adalah "Pentingnya Mempelajari Karir"
2. Selama bimbingan karir saya masih kesulitan merencanakan masa depan setelah lulus SMK. Topik bimbingannya adalah "Menyusun masa depan karir dari sekarang"

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta mengikuti bimbingan karir, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta sebagian besar tergolong dalam kategori sangat tinggi atau 33 siswa (70,2%). Hal ini menunjukan bahwa tingkat minat siswa mengikuti bimbingan karir sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 2 butir *item* yang masuk kategori sedang sebagai dasar penyusunan topik-topik bimbingan untuk meningkatkan minat siswa kelas XI SMK Bopkri Dua Yogyakarta mengikuti bimbingan karir. *Item-item* yang capaian skornya sedang termasuk dalam aspek kognitif dan afektif.

B. Keterbatasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti kaidah dan prosedur penelitian dalam pedoman penulisan skripsi yang ada. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam penelitian ini. Kekurangan dalam penelitian ini menjadi sebuah keterbatasan bagi peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu,

1. Pengambilan data dilakukan menggunakan *Google Form* karena terbatasnya ruang gerak selama pandemi COVID-19 menyebabkan peneliti tidak dapat bertemu subjek secara langsung
2. Tidak ada anonimintas pada kuisioner, sehingga pengisian data beresiko dilakukan secara tidak jujur.
3. Kurangnya refrensi terbaru pada penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran-saran bagi beberapa pohak yang terkait dalam penelitian ini dan

bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMK Bopkri Dua Yogyakarta
   Bagi Bapak/Ibu Guru Bimbingan dan Konseling SMK Bopkri Dua Yogyakarta diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan minat siswa mengikuti bimbingan karir, agar dapat dilaksanakan secara efektif.
2. Bagi Peneliti Lain
   Saran dari hasil penelitian ini diajukan untuk penelitian lain supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Berikut beberapa saran bagi peneliti lain:
   a. Peneliti dapat menambahkan variable lain guna mendapatkan data yang lebih beragam
   b. Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda.
   c. Peneliti lain dapat menggunakan refrensi terbaru sebagai acuan pembuatan instrument penelitian

REFRENSI

Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Azwar . 2011. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).Bandung: Alfabeta

Zarkasih, Khamim (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.* Jurnal: Aplikasi Ilmu-ilmu A gama. Vol 17, (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022)